

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**GALERI SENI PERTUNJUKAN DI BANYUWANGI DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

TUGAS AKHIR



Diajukan sebagai Syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Arsitektur  
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh :  
**Annisa Chandra Maharani**  
**I0216009**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
TAHUN**

# **GALERI SENI PERTUNJUKAN DI BANYUWANGI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Disusun Oleh :  
**Annisa Chandra Maharani**  
**I0216009**

Menyetujui,  
Surakarta, 10 Februari 2021

Pembimbing II



Dr. Ars. Avi Marlina, S.T., M.T.  
NIP: 19720517 199702 2 001

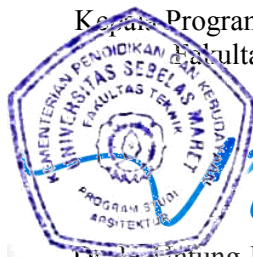
Pembimbing I



Ir. Rachmadi Nugroho, M.T.  
NIP: 19560821 198601 1 001

Mengesahkan,

Kepala Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik



Dr. Ir. Untung Joko Cahyono, M.Arch  
NIP: 19630219 198903 1 002

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
TAHUN**

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Galeri Seni Pertunjukan di Banyuwangi dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular”. Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat menempuh ujian Sarjana Arsitektur.

Tugas Akhir ini terlaksana berkat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Untung Joko Cahyono, M. Arch., selaku kepala program studi Arsitektur UNS
2. Ir. Rachmadi Nugroho, M.T., selaku pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Dr. Ars. Avi Marlina, S.T., M.T., selaku pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Kedua Orang Tua penulis, dr. Andar Setyawan, Sp. S dan Dinar Setyawan yang selalu memberikan doa, dukungan, dan segalanya.
5. Kakak penulis, Nadya Prita Maharani yang telah memberikan dukungan serta hujatan agar penulis segera menyelesaikan Tugas Akhirnya.
6. Keponakan penulis, Narayana Arsa Pradana yang sebagai partner begadang penulis.
7. Yarol Insana N., Hana Annida, dan Erma Widyastuti yang telah menemani jatuh bangun penulis dalam menjalani kehidupan sebagai mahasiswa arsitektur hingga proses menjadi sarjana arsitektur.
8. Teman-teman Arsitektur UNS 2016 yang telah memberikan semangat serta dukungan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pihak lain.

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	1
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	7
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	13
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	16
A. Pengertian Judul.....	16
1. Galeri Seni Pertunjukan .....	16
2. Arsitektur Neo-Vernakular.....	16
3. Kabupaten Banyuwangi .....	17
B. Latar Belakang .....	18
C. Permasalahan dan Persoalan .....	24
1. Permasalahan .....	24
2. Persoalan .....	24
D. Tujuan dan Sasaran .....	25
1. Tujuan .....	25
2. Sasaran .....	25
E. Lingkup dan Batasan.....	25
1. Lingkup .....	25
2. Batasan.....	26
F. Sistematika .....	26
1. Sistematika Konsep Perencanaan dan Perancangan Arsitektur .....	26
2. Sistematika Studio.....	27
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	28
A. Galeri Seni Pertunjukan .....	28
1. Pengertian Seni .....	28
2. Pengertian Galeri Seni .....	28
3. Fungsi Galeri Seni.....	29
4. Galeri Seni Pertunjukan .....	29
5. Kesimpulan .....	31
B. Ruang Pertunjukan.....	32
1. Pengertian Ruang Pertunjukan.....	32
2. Persyaratan Ruang Pertunjukan .....	32
3. Bentuk Lantai .....	34

4. Bentuk Langit-Langit.....	36
5. Sistem Akustik Ruang Pertunjukan .....	37
6. Area Penonton.....	39
7. Kapasitas Ruang Pertunjukan .....	40
8. Standar Gedung Pertunjukan Menurut Menteri Pariwisata.....	40
9. Kesimpulan .....	42
C. Kesenian Banyuwangi.....	43
1. Seni Pertunjukan .....	43
2. Jenis-Jenis Kesenian Banyuwangi .....	43
3. Kesimpulan .....	54
D. Arsitektur Neo-Vernakular Sebagai Strategi Desain .....	59
1. Sejarah Arsitektur Neo-Vernakular.....	59
2. Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular .....	60
3. Ciri-Ciri Arsitektur Neo-Vernakular.....	61
4. Prinsip Arsitektur Neo-Vernakular .....	61
5. Perbedaan Arsitektur Tradisional, Vernakular dan Neo-Vernakular.....	61
6. Kesimpulan .....	62
E. Arsitektur Osing.....	63
1. Pengertian Suku Osing.....	63
2. Sejarah Suku Osing.....	64
3. Arsitektur Osing.....	64
4. Makna yang Terkandung dalam Arsitektur Osing .....	73
5. Kesimpulan .....	76
F. Preseden .....	78
1. Komunitas Salihara Art Space .....	78
2. Omah Boto oleh Andyrahman Architect.....	82
3. Masjid Raya Sumatra Barat .....	84
4. Istana Budaya Malaysia .....	86
<b>BAB III METODE PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....</b>	<b>91</b>
A. Menentukan Tujuan (Goals) .....	92
B. Mengumpulkan Data (Facts).....	92
C. Menentukan Kebutuhan (Needs).....	94
D. Menemukan Konsep (Concepts) .....	94
E. Menyatakan Kriteria Desain (Problems).....	96
F. Kerangka Berpikir Menurut Teori William M. Pena dan Steven A. Parshal.....	97

<b>BAB IV TINJAUAN DATA</b>	98
A. Kabupaten Banyuwangi	98
1. Wilayah Administratif dan Kondisi Geografis	98
2. Kondisi Klimatologi	99
3. Kependudukan	99
4. Kondisi Pariwisata	100
5. Kesenian Banyuwangi	102
B. Kecamatan Kalipuro	103
1. Kondisi Wilayah	103
2. Kondisi Demografis	105
3. Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Kalipuro	105
C. Potensi Banyuwangi	106
1. Potensi Pengembangan Banyuwangi	106
2. Potensi Kesenian di Banyuwangi	106
D. Peraturan Daerah Banyuwangi dan Pertimbangan Pemilihan Lokasi	107
1. Peraturan Daerah Banyuwangi	107
E. Pertimbangan Pemilihan Lokasi	112
<b>BAB V ANALISIS PERENCANAAN ARSITEKTUR</b>	116
A. Gambaran Umum Tugas Akhir	116
1. Deskripsi Umum Proyek	116
2. Fungsi Galeri Seni Pertunjukan	116
3. Visi dan Misi	117
4. Program	117
5. Kelembagaan dan Manajemen	119
B. Analisis Lokasi	120
1. Alternatif 1	122
2. Alternatif 2	124
3. Perbandingan Kriteria Tapak 1 dan 2	125
C. Analisis Pelaku dan Kegiatan	126
1. Analisis Pelaku	126
2. Analisis Pola Kegiatan	128
3. Analisis Kebutuhan Ruang	130
D. Analisis Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular sebagai Strategi Desain	137
<b>BAB VI ANALISIS PERANCANGAN ARSITEKTUR</b>	145
A. Analisis Ruang	145



1.	Analisis Persyaratan Ruang Kegiatan Utama.....	145
2.	Analisis Tampilan Ruang Kegiatan Utama.....	165
3.	Analisis Besaran Ruang .....	172
4.	Analisis Pola Hubungan Ruang .....	186
B.	Analisis Tapak.....	196
1.	Analisis Eksisting Tapak.....	196
2.	Analisis Pencapaian .....	199
3.	Analisis Klimatologis.....	201
4.	Analisis View dan Orientasi.....	208
5.	Analisis Kebisingan .....	210
6.	Analisis Zona dan Sirkulasi .....	212
7.	Analisis Lansekap .....	216
C.	Analisis Massa dan Tampilan Bangunan.....	222
1.	Analisis Bentuk Bangunan.....	222
2.	Analisis Pola Tata Massa .....	224
3.	Analisis Fasad Bangunan.....	227
4.	Analisis Tampilan Massa Bangunan.....	229
D.	Analisis Struktur .....	238
1.	Sistem Sub-Struktur .....	238
2.	Sistem Super Struktur .....	240
3.	Sistem Upper Struktur.....	244
E.	Analisis Utilitas .....	248
1.	Analisis Sistem Jaringan Listrik.....	248
2.	Analisis Sistem Jaringan Air Bersih .....	250
3.	Analisis Sistem Jaringan Air Kotor.....	252
4.	Analisis Sistem Pembuangan Sampah .....	254
5.	Analisis Sistem Komunikasi .....	255
6.	Analisis Sistem Pengkondisian Udara .....	256
7.	Analisis Sistem Proteksi Kebakaran .....	257
8.	Analisis Sistem Penangkal Petir.....	260
9.	Analisis Sistem Keamanan.....	261
<b>BAB VII KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR .....</b>		<b>264</b>
A.	Gambaran Umum Tugas Akhir .....	264
1.	Deskripsi Umum Proyek .....	264
2.	Fungsi Galeri Seni Pertunjukan .....	265
3.	Visi dan Misi .....	265

4. Program.....	265
5. Kelembagaan dan Manajemen .....	267
B. Konsep Pelaku dan Kegiatan .....	268
1. Konsep Pelaku dan Pola Kegiatan .....	268
2. Konsep Kebutuhan Ruang.....	271
C. Konsep Ruang.....	273
1. Konsep Persyaratan Ruang Kegiatan .....	273
2. Konsep Tampilan Ruang Kegiatan Utama.....	277
3. Konsep Besaran Ruang .....	280
4. Konsep Pola Hubungan Ruang .....	284
D. Konsep Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular sebagai Strategi Desain .....	285
E. Konsep Tapak .....	292
1. Konsep Pemilihan Tapak .....	292
2. Konsep Pencapaian .....	293
3. Konsep Klimatologis.....	294
4. Konsep View dan Orientasi .....	294
5. Konsep Kebisingan .....	294
6. Konsep Zona dan Sirkulasi .....	295
7. Konsep Lansekap .....	295
F. Konsep Massa dan Tampilan Bangunan .....	296
1. Konsep Bentuk Bangunan.....	296
2. Konsep Pola Tata Massa .....	296
3. Konsep Fasad Bangunan .....	296
4. Konsep Tampilan Massa Bangunan.....	296
G. Konsep Struktur .....	299
1. Konsep Sub-Struktur.....	299
2. Konsep Super Struktur .....	299
3. Konsep Upper Struktur .....	299
H. Konsep Utilitas.....	300
1. Konsep Sistem Jaringan Listrik .....	300
2. Konsep Sistem Jaringan Air Bersih .....	300
3. Konsep Sistem Jaringan Air Kotor .....	300
4. Konsep Sistem Pembuangan Sampah .....	302
5. Konsep Sistem Komunikasi .....	302
6. Konsep Sistem Pengkondisian Udara .....	302



7. Konsep Sistem Proteksi Kebakaran .....	302
8. Konsep Sistem Penangkal Petir .....	303
9. Konsep Sistem Keamanan.....	303
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>304</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Pemanfaatan Galei setelah Mengalami Perkembangan Fungsi .....	30
Gambar 2.2 Panggung Procrenium .....	32
Gambar 2.3 Panggung Terbuka.....	33
Gambar 2.4 Panggung Arena .....	33
Gambar 2.5 Panggung Fleksibel .....	33
Gambar 2.6 Lantai Persegi Empat .....	34
Gambar 2.7 Bentuk Lantai Kipas.....	35
Gambar 2.8 Lantai Tapal Kuda.....	35
Gambar 2.9 Lantai Melengkung .....	36
Gambar 2.10 Lantai Tak Teratur.....	36
Gambar 2.11 Kemiringan Lantai Penonton .....	37
Gambar 2.12 Sumbu Longitudinal Terhadap Area Penonton .....	38
Gambar 2.13 Sistem Pengeras Suara Terdistribusi .....	38
Gambar 2.14 Sistem Pengeras Suara Terpusat .....	39
Gambar 2.15 Area Duduk Penonton .....	40
Gambar 2.16 Tari Gandrung Banyuwangi .....	44
Gambar 2.17 Tari Padang Ulan.....	45
Gambar 2.18 Tari Sabuk Mangir .....	46
Gambar 2.19 Tari Jaran Goyang .....	47
Gambar 2.20 Barong Banyuwangi.....	48
Gambar 2.21 Tari Hadrah Kuntulan.....	49
Gambar 2.22 Angklung Caruk .....	50
Gambar 2.23 Tari Jaranan Buto .....	52
Gambar 2.24 Janger Banyuwangi .....	52
Gambar 2.25 Lalare Orkestra.....	54
Gambar 2.26 Rumah Tikel Balung .....	65
Gambar 2.27 Rumah Cerocogan.....	66
Gambar 2.28 Rumah Baresan .....	66
Gambar 2.29 Struktur Rumah Osing.....	67

*commit to user*

Gambar 2.30 Struktur Atap Rumah Osing.....	68
Gambar 2.31 Organisasi Ruang pada Rumah Osing.....	69
Gambar 2.32 Material Rumah Osing .....	70
Gambar 2.33 Ornamen Motif Peciringan.....	71
Gambar 2.34 Ornamen Motif Suluran .....	71
Gambar 2.35 Ornamen Motif Ukel Anggrek .....	72
Gambar 2.36 Ornamen Motif Ukel Kangkung .....	72
Gambar 2.37 Ornamen Motif Ukel Pakis .....	72
Gambar 2.38 Ornamen Motif Slimpet .....	72
Gambar 2.39 Ornamen Motif Kawung .....	72
Gambar 2.40 Zonasi Rumah Osing.....	73
Gambar 2.41 Fasad Rumah Osing .....	74
Gambar 2.42 Komunitas Salihara Art Space .....	78
Gambar 2.43 Aksonometri dan Tampak Komunitas Salihara Art Space.....	79
Gambar 2.44 Teater ‘Blackbox’ Komunitas Salihara Art Space.....	79
Gambar 2.45 Teater Atap Komunitas Salihara Art Space .....	80
Gambar 2.46 Galeri Seni pada Komunitas Salihara Art Space.....	80
Gambar 2.47 Serambi Salihara sebagai Ruang Bersama .....	80
Gambar 2.48 Studio Tari pada Komunitas Salihara Art Space.....	81
Gambar 2.49 Fasad Omah Boto .....	82
Gambar 2.50 Konsep Tektonika Bata yang Mengadopsi Dinding Gedhek .....	83
Gambar 2.51 Detail Tektonika Bata.....	83
Gambar 2.52 Masjid Raya Sumatra Barat.....	84
Gambar 2.53 Atap Gonjong yang diadopsi dari Rumah Minangkabau pada Masjid Raya Sumatra Barat.....	85
Gambar 2.54 Istana Budaya Malaysia .....	86
Gambar 2.55 Atap Istana Budaya Malaysia yang Mengadopsi Atap Rumah Malaysia .....	86
Gambar 2.56 Bentuk Denah Istana Budaya Malaysia yang Mengadopsi Bentuk Wau Bulan.....	87
Gambar 2.57 Organisasi Ruang pada Istana Budaya Malaysia .....	87
Gambar 2.58 Tangga pada Istana Budaya Malaysia.....	88
Gambar 2.59 Elemen Dekorasi pada Istana Budaya Malaysia .....	88

Gambar 2.60 Kolam pada Istana Budaya Malaysia .....	89
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir .....	97
Gambar 4.1 Peta Lokasi Kabupaten Banyuwangi.....	98
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Kalipuro, Banyuwangi.....	104
Gambar 4.3 Peta Objek Vital Penunjang Pariwisata Pada Kecamatan Kalipuro .....	105
Gambar 4.4 Peta Wilayah Pengembangan Kabupaten Banyuwangi.....	108
Gambar 4.5 Peta Sub Bagian Wilayah Perkotaan (SBWP) Banyuwangi .....	109
Gambar 4.6 Lokasi Alternatif 1 dan 2 pada Kecamatan Kalipuro .....	113
Gambar 4.7 Objek Pendukung Pariwisata di Sekitar Lokasi Tapak Alternatif 1 .....	114
Gambar 4.8 Objek Pendukung Pariwisata di Sekitar Lokasi Tapak Alternatif 2 .....	115
Gambar 5.1 Bagan Kelembagaan Galeri Seni Pertunjukan .....	120
Gambar 5.2 Objek Vital Pendukung Pariwisata di Sekitar Lokasi Tapak Alternatif 1 .....	122
Gambar 5.3 Objek Vital Pendukung Pariwisata di Sekitar Lokasi Tapak Alternatif 2.....	124
Gambar 5.4 Pola Kegiatan Pelaku Seni Pertunjukan .....	128
Gambar 5.5 Pola Kegiatan Pelaku Seni Pameran .....	129
Gambar 5.6 Pola Kegiatan Pelaku Seni Kegiatan Edukasi.....	129
Gambar 5.7 Pola Kegiatan Pengunjung Kegiatan Rekreasi.....	129
Gambar 5.8 Pola Kegiatan Pengunjung Kegiatan Edukasi .....	130
Gambar 5.9 Pola Kegiatan Pengelola.....	130
Gambar 5.10 Pola Kegiatan Pengelola pada saat Pertunjukan.....	130
Gambar 6.1 Jenis Panggung berdasarkan Kesenian yang dipentaskan .....	150
Gambar 6.2 Bentuk Langit-Langit Tidak Teratur .....	156
Gambar 6.3 Standar Kursi Penonton.....	157
Gambar 6.4 Kursi Penonton Area Pertunjukan <i>Indoor</i> .....	158
Gambar 6.5 Tempat Duduk Fleksibel Area Pertunjukan Semi Terbuka.....	158
Gambar 6.6 Tempat Duduk Penonton Area Pertunjukan <i>Outdoor</i> .....	159
Gambar 6.7 Kemiringan Kursi Penonton.....	160
Gambar 6.8 Sumbu Longitudinal terhadap Area Tempat Duduk Penonton .....	160
Gambar 6.9 Penyajian Lukisan dengan Cara digantung .....	163
Gambar 6.10 Penyajian Karya 3 Dimensi menggunakan Pedestal .....	164

Gambar 6.11 Penyajian Karya 3 Dimensi dengan Cara Free Standing.....	164
Gambar 6.12 Penyajian Karya dengan Vitrin Kaca .....	165
Gambar 6.13 Diagram Bubble Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Penerimaan .....	187
Gambar 6.14 Matriks Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Penerimaan .....	187
Gambar 6.15 Diagram Bubble Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Utama.....	188
Gambar 6.16 Matriks Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Utama.....	189
Gambar 6.17 Diagram Bubble Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Edukasi .....	190
Gambar 6.18 Matriks Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Edukasi .....	190
Gambar 6.19 Diagram Bubble Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Pendukung .....	191
Gambar 6.20 Matriks Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Pendukung .....	192
Gambar 6.21 Diagram Bubble Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Residensial Pelaku Seni	192
Gambar 6.22 Matriks Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Residensial Pelaku Seni .....	193
Gambar 6.23 Diagram Bubble Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Pengelola .....	193
Gambar 6.24 Matriks Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Penerimaan .....	194
Gambar 6.25 Diagram Bubble Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Servis .....	194
Gambar 6.26 Matriks Hubungan Ruang Mikro Area Kegiatan Servis .....	195
Gambar 6.27 Diagram Bubble Hubungan Ruang Makro.....	196
Gambar 6.28 Matriks Hubungan Ruang Makro.....	196
Gambar 6.29 Eksisting Lingkungan Sekitar Tapak .....	197
Gambar 6.30 Pencapaian dan Peletakan <i>Main Entrance-Side Entrance</i> Pada Alternatif 1 dan 2..	200
Gambar 6.31 Pergerakan Matahari pada Tapak.....	202
Gambar 6.32 Material Solartuff dan Glassblock sebagai Skylight pada Atap.....	203
Gambar 6.33 Tektonika Bata sebagai Media Masuknya Cahaya Matahari .....	203
Gambar 6.34 Permainan Bayangan pada Ruang.....	203
Gambar 6.35 Tarian dengan Latar Belakang Matahari Terbit .....	204
Gambar 6.36 Vegetasi sebagai Filter Cahaya Matahari pada Bangunan .....	204
Gambar 6.37 Pergerakan Angin pada Tapak .....	205
Gambar 6.38 Tektonika Bata sebagai Media Sirkulasi Udara pada Bangunan.....	206
Gambar 6.39 Peletakan Massa Bangunan dengan Prinsip Wind Tunnel.....	206
Gambar 6.40 Konfigurasi Massa Tipis dan Tebal.....	207

Gambar 6.41 View disekitar Tapak .....	209
Gambar 6.42 Kebisingan pada Tapak .....	211
Gambar 6.43 Alternatif 1 dan 2 Pembagian Zona Pada Tapak .....	213
Gambar 6.44 Ornamen Peciringan dan Kawung.....	231
Gambar 6.45 Warna yang digunakan Pada Bangunan.....	232
Gambar 6.46 Pondasi Batu Kali.....	239
Gambar 6.47 Pondasi Foot Plat.....	239
Gambar 6.48 Struktur Badan Rumah Osing .....	242
Gambar 6.49 Struktur Rigid Frame.....	243
Gambar 6.50 Struktur Kantilever.....	243
Gambar 6.51 Atap pada Rumah Osing Banyuwangi .....	246
Gambar 6.52 Struktur Rangka Space Frame.....	246
Gambar 6.53 Struktur Atap Rumah Osing.....	247
Gambar 6.54 Material Solartuff.....	248
Gambar 6.55 Sistem Jaringan Listrik.....	249
Gambar 6.56 Sistem Jaringan Air Bersih Down Feed .....	251
Gambar 6.57 Sistem Jaringan Air Bersih Up Feed .....	252
Gambar 6.58 Sistem Jaringan Air Tinja.....	253
Gambar 6.59 Sistem Jaringan Air Bekas .....	253
Gambar 6.60 Sistem Jaringan Air Buangan Dapur.....	253
Gambar 6.61 Sistem Jaringan Air Hujan .....	253
Gambar 6.62 Sistem Pembuangan Sampah .....	254
Gambar 6.63 Sistem Proteksi Kebakaran.....	258
Gambar 6.64 Sistem Penangkal Petir.....	260
Gambar 7.1 Konsep Kelembagaan Galeri Seni Pertunjukan .....	268
Gambar 7.2 Pola Kegiatan Pelaku Seni Pertunjukan .....	269
Gambar 7.3 Pola Kegiatan Pelaku Seni Pameran .....	269
Gambar 7.4 Pola Kegiatan Pelaku Seni Edukasi .....	269
Gambar 7.5 Pola Kegiatan Pengunjung Pertunjukan .....	270
Gambar 7.6 Pola Kegiatan Pengunjung Edukasi .....	270



Gambar 7.7 Pola Kegiatan Pengelola.....	270
Gambar 7.8 Pola Kegiatan Pengelola saat Pertunjukan .....	271
Gambar 7.9 Bentuk Langit-Langit Ruang Pertunjukan Indoor.....	275
Gambar 7.10 Konsep Tempat Duduk Area Pertunjukan <i>Indoor</i> .....	275
Gambar 7.11 Konsep Tempat Duduk Area Pertunjukan Semi Terbuka .....	276
Gambar 7.12 Konsep Tempat Duduk Area Pertunjukan <i>Outdoor</i> .....	276
Gambar 7.13 Konsep Diagram Bubble Hubungan Ruang Makro .....	284
Gambar 7.14 Konsep Matriks Hubungan Ruang Makro.....	285
Gambar 7.15 Konsep Pencapaian dan <i>Entrance</i> pada Tapak.....	293
Gambar 7.16 Konsep Pembagian Zona pada Tapak .....	295
Gambar 7.17 Konsep Penggunaan Warna pada Bangunan.....	297
Gambar 7.18 Konsep Sistem Jaringan Listrik.....	300
Gambar 7.19 Konsep Sistem Jaringan Air Bersih .....	300
Gambar 7.20 Konsep Sistem Jaringan Air Tinja .....	301
Gambar 7.21 Konsep Sistem Jaringan Air Bekas .....	301
Gambar 7.22 Konsep Sistem Air Buangan Dapur .....	301
Gambar 7.23 Konsep Sistem Air Hujan.....	301
Gambar 7.24 Konsep Sistem Pembuangan Sampah .....	302

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Penataan Sistem Pengeras Suara.....	38
Tabel 2.2 Standard Tempat Duduk Penonton .....	39
Tabel 2.3 Kapasitas Ruang Pertunjukan .....	40
Tabel 2.4 Standard Gedung Pertunjukan .....	40
Tabel 2.5 Kesimpulan Kesenian Pertunjukan Banyuwangi .....	55
Tabel 2.6 Perbedaan Arsitektur Tradisional, Vernakular dan Neo-Vernakular .....	62
Tabel 2.7 Tipologi Rumah Osing.....	65
Tabel 2.8 Struktur Rumah Osing .....	67
Tabel 2.9 Struktur Atap Rumah Osing.....	68
Tabel 2.10 Pemasangan Struktur Rumah Osing .....	68
Tabel 2.11 Organisasi Ruang pada Rumah Osing.....	69
Tabel 2.12 Material Rumah Osing.....	70
Tabel 2.13 Ornamen pada Rumah Osing .....	71
Tabel 4.1 Tabel Jumlah Penduduk di Banyuwangi.....	100
Tabel 4.2 Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara ke Banyuwangi dari Tahun 2010-2019.....	101
Tabel 4.3 Jumlah Kelompok Kesenian Banyuwangi .....	103
Tabel 4.4 Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Kalipuro .....	105
Tabel 4.5 Sub Wilayah Bagian Perkotaan Banyuwangi beserta Fungsinya .....	109
Tabel 4.6 Peraturan Garis Sempadan Bangunan.....	111
Tabel 4.7 Peraturan Intensitas Bangunan.....	112
Tabel 5.1 Penilaian Alternatif Tapak 1 dan 2 .....	125
Tabel 5.2 Kebutuhan Ruang Pada Galeri Seni berdasarkan Kegiatan yang dilakukan Pelaku Kegiatan .....	131
Tabel 5.3 Kebutuhan Ruang.....	134
Tabel 5.4 Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular sebagai Strategi Desain pada Galeri Seni Pertunjukan .....	137
Tabel 6.1 Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara ke Banyuwangi dari Tahun 2010-2019.....	145
Tabel 6.2 Kapasitas Ruang Pertunjukan Berdasarkan Jenisnya.....	147

Tabel 6.3 Karakteristik Bentuk Panggung Pertunjukan .....	148
Tabel 6.4 Bentuk Panggung dan Jenis Kesenian yang diwadahi pada Ruang Pertunjukan .....	151
Tabel 6.5 Analisis Bentuk Lantai Pertunjukan .....	153
Tabel 6.6 Analisis Bentuk Langit-Langit Ruang Pertunjukan .....	155
Tabel 6.7 Standard Tempat Duduk Penonton .....	157
Tabel 6.8 Pemilihan Material Tempat Duduk Penonton pada Area Pertunjukan .....	158
Tabel 6.9 Material Akustik Ruang .....	160
Tabel 6.10 Material yang digunakan pada Ruang Pertunjukan <i>Indoor</i> .....	161
Tabel 6.11 Penataan Sistem Pengeras Suara .....	161
Tabel 6.12 Material yang digunakan pada Ruang Pertunjukan <i>Indoor</i> .....	162
Tabel 6.13 Teknik Penyajian Karya Seni pada Ruang Pameran .....	163
Tabel 6.14 Analisis Tampilan Area Pertunjukan <i>Indoor</i> .....	166
Tabel 6.15 Analisis Tampilan Area Pertunjukan Semi Terbuka .....	167
Tabel 6.16 Analisis Tampilan Ruang Pertunjukan <i>Outdoor</i> .....	168
Tabel 6.17 Tampilan Ruang Pertunjukan <i>Indoor</i> .....	169
Tabel 6.18 Tampilan Ruang Pertunjukan Semi Terbuka .....	170
Tabel 6.19 Tampilan Area Pertunjukan <i>Outdoor</i> .....	171
Tabel 6.20 Perhitungan Besaran Ruang .....	173
Tabel 6.21 Besaran Ruang berdasarkan Kelompok Kegiatan .....	185
Tabel 6.22 Besaran Ruang berdasarkan Jenis Pemanfaatan Ruang .....	186
Tabel 6.23 Informasi Tapak .....	198
Tabel 6.24 Analisis Penilaian Entrance Tapak Alternatif 1 dan 2 .....	201
Tabel 6.25 Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 1 dan 2 .....	213
Tabel 6.26 Analisis Penilaian Alternatif 1 dan 2 .....	213
Tabel 6.27 Karakteristik Pola Sirkulasi .....	215
Tabel 6.28 Analisis Pemilihan Pola Sirkulasi .....	215
Tabel 6.29 Pemilihan <i>Soft Scape</i> pada Obyek Perancangan .....	218
Tabel 6.30 Pemilihan <i>Hard Scape</i> pada Obyek Perancangan .....	220
Tabel 6.31 Analisis Bentuk Bangunan .....	222
Tabel 6.32 Karakteristik Bentuk Dasar .....	223

Tabel 6.33 Pemilihan Bentuk Bangunan.....	224
Tabel 6.34 Karakteristik Organisasi Massa Bangunan .....	225
Tabel 6.35 Analisis Pola Tata Massa Bangunan.....	226
Tabel 6.36 Analisis Fasad Bangunan .....	227
Tabel 6.37 Tampilan Massa Bangunan.....	229
Tabel 6.38 Analisis Tampilan Massa Bangunan.....	230
Tabel 6.39 Pemilihan dan Penerapan Material Bangunan .....	232
Tabel 6.40 Analisis Sistem Sub-Struktur .....	238
Tabel 6.41 Analisis Sistem Super Struktur .....	240
Tabel 6.42 Struktur Rumah Osing .....	242
Tabel 6.43 Analisis Sistem Upper Struktur.....	244
Tabel 6.44 Struktur Atap Rumah Osing.....	247
Tabel 6.45 Analisis Sistem Keamanan Bangunan .....	261
Tabel 7.1 Konsep Kebutuhan Ruang .....	271
Tabel 7.2 Konsep Kapasitas Ruang Kegiatan Utama .....	273
Tabel 7.3 Konsep Bentuk Panggung Pertunjukan beserta Kesenian yang diwadahi .....	274
Tabel 7.4 Konsep Pemilihan Material Tempat Duduk Penonton.....	275
Tabel 7.5 Material Akustik yang digunakan pada Ruang Pertunjukan Indoor .....	276
Tabel 7.6 Konsep Tampilan Area Pertunjukan Indoor .....	277
Tabel 7.7 Konsep Tampilan Area Pertunjukan Semi Terbuka.....	278
Tabel 7.8 Konsep Tampilan Area Pertunjukan Outdoor.....	279
Tabel 7.9 Konsep Besaran Ruang .....	280
Tabel 7.10 Konsep Fasad Bangunan.....	296